

## ABSTRAK

**Ilham**, 2016. *Bimbingan Keagamaan Terhadap Anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing (I) Drs. H. Syarifuddin, M.Ag dan (II) Syaiful Hadi, S.IP, MA.

Kata Kunci: Bimbingan, Keagamaan, Anak

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar perlunya bimbingan keagamaan bagi manusia terutama anak, sebagai generasi penerus di masa mendatang agar dapat menjalani hidup di era modern ini sesuai dengan petunjuk dan ajaran Islam sehingga mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Rumusan masalah yang diteliti adalah apa saja bimbingan keagamaan, apa saja kendalanya, dan apa saja usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin.

Lokasi penelitian ini adalah Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin di Jalan Bumi Mas Raya No. 2 Kota Banjarmasin. Subjek dari penelitian ini adalah Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin. Adapun objek dari penelitian ini adalah apa saja bimbingan keagamaan yang ada di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin, apa saja kendalanya, dan apa saja usaha yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research method*), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan interpretasi atau menyimpulkan data. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data agar menjadi jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian , dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan di Asrama Yatim Mizan Amanah Kota Banjarmasin adalah ceramah agama, bimbingan membaca Alquran, Tahfizh Alquran, Bimbingan Salat, Bimbingan Puasa dan Bimbingan Akhlak. Sedangkan kendalanya adalah kurangnya pemahaman anak terhadap materi, kurangnya tenaga pembimbing, metode yang disampaikan kurang efektif dan terbatasnya sarana dan prasarana. Kemudian usaha yang dilakukan untuk mengatasinya adalah menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, menambah tenaga pembimbing, menambah metode yang digunakan dan memaksimalkan sarana yang ada.